

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “ Peran Kepemimpinan Meraje Dalam Menjaga Kerukunan Keluarga Tunggu Tubang Adat Semende (Studi Pada Meraje di Desa Cahaya Alam) “. Kepemimpinan adat semende memiliki ciri khas yang unik, terutama dalam kepemimpinan sebuah keluarga besar yang disebut dengan meraje. Meraje ialah seorang kakak atau adik laki-laki dari keturunan sebelah ibu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kedudukan meraje dikeluarga tunggu tubang dan strategi meraje dalam menjaga kerukunan keluarga tunggu tubang. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian studi pada. Wawancara merupakan instrumen pertama yang dilakukan dalam pengumpulan data. Sedangkan metode penunjangnya yaitu observasi dan dokumentasi. Subyek penelitian ini ialah lima orang narasumber yang merupakan tiga orang Meraje dan dua orang merupakan Kepala Desa dan Tunggu Tubang di Desa Cahaya Alam. Teknik analisa data yang digunakan ialah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepemimpinan meraje itu sangat penting dalam sebuah keluarga besar. Kedudukan Meraje itu dalam keluarga Tunggu Tubang yaitu sebagai ahli tertinggi dalam sebuah keluarga yang menjadi penyeimbang dan menjadi kontrol sebuah kerukunan dalam keluarga Tunggu Tubang tersebut. Sedangkan strategi Meraje dalam menciptakan kerukunan keluarga Tunggu Tubang yaitu, Meraje mampu menciptakan kehidupan beragama, mempunyai komunikasi yang baik, dan selalu bermusyawarah.

Kata Kunci : *Kepemimpinan Meraje, Tunggu Tubang, Kerukunan Keluarga*